

ABSTRAK

Nur Yolla Ramadhan. 2019. *Manajemen Risiko Pembiayaan Tanpa Agunan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I)Dr. Mahmud Yusuf, M.SI, (II)Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I.

Kata Kunci: *Kredit Usaha Rakyat (KUR)*, Risiko Pembiayaan, Kendala dan Solusi, BNI Syariah.

Penelitian ini didasari dari pemikiran bahwa pembiayaan KUR tanpa agunan ini rentan sekali terhadap banyaknya risiko yang disebabkan oleh ditiadakannya agunan dalam pembiayaan tersebut, sehingga menjadi acuan penulis untuk mengetahui bagaimana solusi dalam penanganan risiko tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis manajemen risiko pembiayaan tanpa agunan program kredit usaha rakyat (KUR) di BNI Syariah Cabang Banjarmasin dan juga untuk mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan pihak bank dalam pembiayaan tanpa agunan KUR di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah bagaimana manajemen risiko dari pembiayaan tanpa agunan program kredit usaha rakyat (KUR) di BNI Syariah cabang Banjarmasin agar terhindar dari risiko-risiko yang dapat merugikan dikemudian hari, dan adapun subjek penelitian ini adalah unit-unit bagian pembiayaan dan manajer operasional.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1). manajemen risiko pembiayaan tanpa agunan yang digunakan pihak BNI Syariah Cabang Banjarmasin menerapkan prinsip 5C yaitu *characret, capacity, capital, condition of economy, dan juga collateral* dalam mengevaluasi pembiayaan. 2). Adapun kendala yang dihadapi oleh pihak bank adalah ketidak telitian pihak bank dalam mengevaluasi nasabah pembiayaan, risiko yang diakibatkan oleh faktor alam dikarenakan penurunan harga jual barang disebabkan oleh banyaknya barang sejenis yang lebih murah dari harga barang yang dibiayai, dan juga risiko yang diakibatkan oleh tidak adanya tabiat baik dan rasa tanggung jawab dari pihak nasabah dalam pengembalian pembiayaan. Adapun solusi yang dapat digunakan dalam meminimalisir terjadinya risiko adalah dengan car *Restrukturisasi* dan juga bekerja sama dengan Perum Jamkrindo.